

## Laporan Kinerja Bulanan

## SECURE MONEY RUPIAH - DESEMBER 2015

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

## PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

## TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	242.2523
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

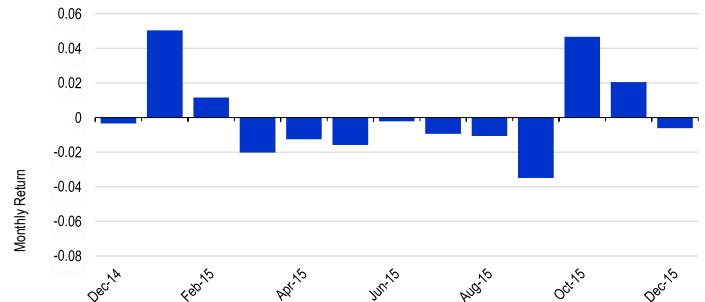
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 90.55%
FR0056	Pasar Uang : 9.45%
FR0059	
FR0071	
FR0072	

## KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Secure Money



Kinerja Secure Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.61%	6.16%	1.37%	1.37%	207.99%
Tolok Ukur**	-0.40%	5.50%	3.71%	3.71%	101.99%

\*\* Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax

Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

## Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Desember 2015 sejalan dengan menurunnya kinerja HSBC Bond Index (-0.73%mom). Namun selama tahun 2015 HSBC Bond Index membukukan kinerja yang positif sebesar +2.7%ytd. Beberapa sentiment yang mempengaruhi kinerja pasar obligasi antara lain: 1. The Fed akhirnya menaikkan tingkat suku bunga mereka sebesar 25bps pada Desember lalu dan kenaikan suku bunga akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan laju inflasi. Hal ini mengurangi ketidakpastian yang selama ini menjadi kekhawatiran investor. 2. Dari dalam negeri, inflasi di akhir tahun tercatat sebesar 0,95%MoM dan 3,35%YTD, di bawah ekspektasi pasar. Hal ini dikarenakan base inflasi yang tinggi di tahun lalu akibat kenaikan BBM di akhir tahun 2014 lalu. Nilai tukar Rupiah ditutup menguat di 13.788 dibandingkan bulan sebelumnya 13.841 namun dibandingkan dengan awal tahun melemah sebesar 11.32% (Rp. 12.385). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik dengan tenor 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y ditutup di level 8.7%, 8.79%, 8.94% dan 9.04%. Total Kepemilikan Asing pada Obligasi pemerintah per 31 Desember meningkat menjadi Rp558.52tn dari sebelumnya Rp548.5tn (+1.82%) bila dibandingkan dengan awal tahun 2015 meningkat sebesar 21%. Proporsi asing pada kepemilikan SBN adalah sebesar 38.21%.

## Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : 29 Oktober 2001  
Mata Uang : IDR  
Total Dana Kelolaan : 449,390,415.79

Periode Valuasi : Harian  
Biaya Awal (Single) : 5.00%  
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.